

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS MATERI “PARTS OF OUR BODY THAT WORK TOGETHER” KELAS 5 SDN

Rahmat Efraim Silitonga¹, Albert Pauli Sirait²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

Email: efraimsilitonga12@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi “*Parts of Our Body That Work Together*” kelas V SDN. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD NEGERI 104206 Jalan Pendidikan I, Desa Sei Rotan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan penelitian *Quasi-Experimental* (eksperimen semu) dan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* sebagai desain penelitian. Jumlah sampel sebanyak 40 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian diperoleh uji *t paired simple test* dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dan hasil uji *effect size* diperoleh nilai Cohen’s *d* pada penelitian ini adalah sebesar 5,319, artinya nilai Cohen’s *d* > 1 . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* berpengaruh dan memberikan efek yang tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi “*Parts of Our Body That Work Together*” pada kelas V SD Negeri 104206 Sei Rotan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Mastery Learning*, Hasil Belajar, Bahasa Inggris.

Abstract: This study aims to determine whether there is an effect of using the *Mastery Learning* model on English learning outcomes for the material “*Parts of Our Body That Work Together*” for grade V SDN. This research was conducted at the UPT SPF SD NEGERI 104206 Jalan Pendidikan I, Sei Rotan Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra in the even semester of the 2024/2025 academic year. This study uses experimental research with *Quasi-Experimental* (quasi-experiment) and uses *Nonequivalent Control Group Design* as the research design. The number of samples is 40 students who are determined using the *total sampling* technique. The results of the study were obtained by the *paired simple t test* with a significance value of $0.001 < 0.05$. And the results of the *effect size* test obtained the Cohen’s *d* value in this study was 5.319, meaning that the Cohen’s *d* value > 1 . Based on these results, it can be concluded that the use of the *Mastery Learning* learning model has an influence and provides a high effect

on the learning outcomes of English for the material "Parts of Our Body That Work Together" in class V of SD Negeri 104206 Sei Rotan.

Keywords: *Mastery Learning Learning Model, Learning Outcomes, English.*

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Inggris sangat penting karena Bahasa ini digunakan sebagai Bahasa Internasional, sebagaimana yang dikemukakan oleh Byslina Maduwu (2016) “Bahasa Inggris sangat penting dalam kehidupan sehari-hari kita, dan ini terbukti dalam sistem pendidikan Indonesia. Salah satu disiplin ilmu yang dipelajari siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah Bahasa Inggris. Dengan demikian, Bahasa Inggris akan memudahkan komunikasi dengan individu dari berbagai negara dalam berbagai bidang, seperti bisnis, teknologi, dan pendidikan.

Bahasa Inggris juga berguna sebagai media penghubung antar budaya dan negara sebagaimana yang dipaparkan oleh Laia & Zai (2020) “Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa penghubung hampir setiap negara di dunia. Oleh bahasa ini, setiap orang di dunia bisa berkomunikasi tanpa batas”. Hal ini memberi siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan lebih banyak orang dengan lebih sukses. Hasilnya, anak-anak yang berbicara bahasa Inggris dengan baik dapat memiliki lebih banyak teman dan meningkatkan peluang mereka untuk sukses di masa depan.

Hasil belajar siswa di sekolah dapat menunjukkan seberapa baik mereka berbahasa Inggris, metode pembelajaran yang cermat dan tekun niscaya akan menghasilkan capaian pembelajaran yang baik sejalan dengan pendapat Sri Annisa & Mailani (2023) yang mengatakan bahwa hanya melalui usaha bahkan kerja keras, hasil belajar yang baik dapat dicapai.

Model pembelajaran berfungsi sebagai peta jalan bagi guru saat mereka merancang pembelajaran, mulai dari menyiapkan alat bantu, media, dan perangkat pembelajaran hingga membuat instrumen penilaian yang mendukung upaya mencapai tujuan pembelajaran (Mirdad, 2020). Berdasarkan pandangan tersebut, salah satu cara untuk menentukan proses belajar mengajar adalah dengan memilih model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan guru yang dilakukan di SDN 104206 Sei Rotan, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan nilai rata-rata kelas A hanya 70,14, dan hanya 9 (45%) siswa yang mencapai KKM, dan 11 (55%) tidak. Sebaliknya, nilai rata-rata di Kelas V-B lebih rendah yaitu 64,75, dengan hanya 8 (40%) siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan 12 (60%) siswa tidak melampauinya. Dengan nilai KKM di SDN 104206 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu 75.

Ketidaktuntasan ini lah yang menggambarkan rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris kelas V di UPT SPF SDN 104206. Peristiwa ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya yaitu pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Sebagaimana disampaikan oleh Herawati Dkk. (2022) yang menyampaikan bahwa dengan memupuk lingkungan belajar yang positif, model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Mastery Learning, model pembelajaran tuntas, untuk membantu siswa kelas V di SDN 104206 belajar lebih baik.

Mastery Learning merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa sekolah dasar. Seperti yang disampaikan dalam Megawati (2019) bahwa memanfaatkan model pembelajaran Mastery Learning di kelas dapat meningkatkan keterlibatan dan dorongan belajar siswa, yang bermanfaat bagi kegiatan yang dilakukan. Selain itu Larasati Dkk. (2020) juga mengemukakan pendapatnya bahwa siswa kelas I di Surabaya dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran Mastery Learning. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa 85% siswa dalam kategori KKM mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II pembelajaran tiga. Dan menurut Azizah (2021) guru dapat mempermudah siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari dengan menggunakan model pembelajaran Mastery Learning, yang sering dikenal sebagai pembelajaran tuntas. Selain itu, siswa akan lebih terlibat dalam pendidikan mereka dan menerima instruksi langsung dari guru karena mereka sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fenomena atau peristiwa yang sudah peneliti paparkan di atas menjadi alasan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lagi mengenai fenomena ini. Dengan demikian, “Pengaruh Model Pembelajaran Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi “Parts of Our Body That Work Together” Kelas V SDN” merupakan judul yang dipilih oleh peneliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, dengan *Quasi-Experimental* (Eksperimen Semu). Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, artinya semua data atau informasi diwakili dengan angka atau bilangan. Penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* sebagai desain penelitiannya. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas yang diujicobakan. Model yang digunakan dapat dilihat dari table berikut:

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- K1 = Kelas Kontrol
- K2 = Kelas Eksperimen
- O₁ dan O₃ = Tes awal (*pre-test*)
- O₂ dan O₄ = Tes akhir (*post-test*)
- X₁ = Perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*)
- = Perlakuan dengan model konvensional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen

A. Uji Validasi

Uji validitas pada instrumen tes ini dilakukan untuk menemukan apakah soal-soal yang akan digunakan sebagai alat ukur hasil belajar pada penelitian ini dapat bekerja

dengan baik. Jika $r_{pbis} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid, sebaliknya jika $r_{pbis} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid. Berdasarkan hasil temuan, dari 30 soal pilihan ganda di kelas VI SD Negeri 104206 Sei Rotan, 20 soal dinyatakan valid, sedangkan 10 soal sisanya dinyatakan tidak valid.

B. Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas instrument tes pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Uji reliabilitas soal pada penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR20). Dua puluh pertanyaan menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,90 berdasarkan perhitungan uji reliabilitas. Lebih jauh, skor 0,90 merupakan persyaratan yang sangat tinggi menurut klasifikasi reliabilitas soal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hingga 20 soal dianggap reliabel.

C. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran butir soal penting dilakukan untuk memilah butir-butir soal yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. berdasarkan pengujian tingkat kesulitan soal telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa sebanyak tiga soal masuk dalam kategori mudah, lima belas soal masuk dalam kategori sedang, dan dua soal masuk dalam kategori sulit.

D. Uji Daya Pembeda Soal

Dua puluh pertanyaan yang telah diuji menggunakan program *Microsoft Excel* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji daya pembeda pertanyaan. Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal yang telah dilakukan, diketahui bahwa satu soal masuk dalam kriteria cukup, enam soal masuk dalam kriteria baik, dan tiga belas soal masuk dalam kriteria sangat baik.

Teknik Analisis Data

A. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS, uji *Shapiro-Wilk* dalam penyelidikan ini untuk menentukan apakah datanya normal. Hasil uji normalitas data

pretest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai signifikansi pada kelas kontrol sebesar $0,344 > 0,05$ dan nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar $0,153 > 0,05$. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa data pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Nilai signifikansi untuk uji normalitas post-test di kelas kontrol adalah $0,541 > 0,05$, dan untuk kelas eksperimen adalah $0,105 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data post-test di kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS, peneliti menggunakan uji Levene untuk menilai homogenitas data. Kriteria pengujian homogenitas yang digunakan yaitu jika nilai sig. pada *Based on mean* $> 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika nilai sig. pada *Based on mean* $< 0,05$ maka data tidak homogen. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS diperoleh nilai signifikansi pada *Based on Mean* adalah sebesar $0,633 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data pada penelitian ini adalah homogen.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t *paired sample test* dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan aplikasi *IBM SPSS* diperoleh nilai sig. 0,001. Karena nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari rata-rata nilai tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan pengujian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi "*Parts of Our Body That Work Together*" Kelas V SDN.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi "*Parts of Our Body That Work Together*" pada siswa kelas V di SD Negeri 104206 Sei Rotan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol dan

kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu instrumen soal divaliditas oleh dosen ahli menggunakan lembar penilaian validitas, dan kemudian instrumen soal diuji coba kepada siswa kelas VI di SD Negeri 104206 Sei Rotan untuk mengetahui kualitas soal yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pretest dan post-test.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada materi “Parts of Our Body That Work Together” menggunakan model pembelajaran *Mastery Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 104206 Sei Rotan. Hal ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran *Mastery Learning*, yang dapat membantu guru membuat pembelajaran lebih mudah dipahami siswa, dimana siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran *Mastery* juga membuat siswa lebih memahami pelajaran karena guru memberikan bimbingan langsung dan berbagai latihan untuk menyelesaikan tugas. Model pembelajaran *Mastery Learning* dirancang untuk menyesuaikan instruksi dengan kelompok belajar siswa tertentu sehingga dapat mempertimbangkan semua perbedaan yang ada di antara siswa, terutama dalam hal kecepatan atau laju kemajuan mereka dalam belajar.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* juga terbukti dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t paired simple test dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi “Parts of Our Body That Work Together” pada kelas V SD Negeri 104206 Sei Rotan.

Hipotesis yang diterima menyatakan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris materi “Parts of Our Body That Work Together” pada kelas V SD Negeri 104206 Sei Rotan dengan menggunakan model pembelajaran *Mastery Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

Setelah diketahui bahwa model pembelajaran *Mastery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, selanjutnya dilakukan uji *effect size* untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh model ini terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji *effect size* diperoleh nilai *Cohen's d* pada penelitian ini adalah sebesar 5,319. Artinya nilai *Cohen's d* > 1. Berdasarkan kriteria pengujian *effect size* dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* memberikan efek yang tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi “*Parts of Our Body That Work Together*” pada kelas V di SD N 104206 Sei Rotan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran *Mastery Learning* memberikan efek yang tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi “*Parts of Our Body That Work Together*” pada kelas V di SD N 104206 Sei Rotan, memiliki relevansi yang signifikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azizah, 2021). Penelitian Azizah mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas) terhadap hasil belajar IPS Kelas VII di MTS Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Kedua penelitian ini sama-sama menekankan kelebihan model pembelajaran *Mastery Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun penelitian ini memiliki keunggulan yang dimana penelitian terdahulu belum ada yang menggunakan model pembelajaran *Mastery Learning* pada siswa kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan mata pelajaran Bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mastery Learning*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Suandi (2019) menyimpulkan dari penelitian yang dilakukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa, dan Larasati Dkk. (2020) pembelajaran matematika melalui penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I sekolah dasar di Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mastery Learning* berpengaruh dan memberikan efek yang tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi “*Parts of Our Body That Work Together*” pada kelas V di SD N 104206 Sei Rotan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pengolahan data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pretest yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai *mean pretest* kelas eksperimen sebesar 33,75. Berdasarkan hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar awal siswa masih rendah. Setelah diberikan tindakan menggunakan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap kelas eksperimen dilakukan uji *post-test*, diperoleh nilai mean sebesar 82,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris materi “*Parts of Our Body That Work Together*” pada kelas V di SD N 104206 Sei Rotan meningkat pesat hingga melebihi nilai KKM yang telah ditentukan diawal yaitu 75.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji *t paired simple test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris materi “*Parts of Our Body That Work Together*” pada kelas V di SD N 104206 Sei Rotan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, F. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII Di MTS Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Byslina Maduwu. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah. *Jurnal Warta*, 4(Oktober), 1–7.
- Herawati, N., Syarifuddin, U., & Husain, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Chemistry Education Review (CER)*, 5(2), 170.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SLTA (Studi

- Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake- Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602–608.
- Larasati, Z., Hartatik, S., Nafiah, & Widiana Rahayu, D. (2020). Pendekatan Mastery Learning: Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Siswa Di Sekolah Dasar Mastery Learning Approach: Improving Students' Mathematical Learning Outcomes in Elementary School. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 136–144.
- Megawati. (2019). Meningkatkan Kreativitas Tematik Siswa Dengan Penjumlahan Pengurangan Menggunakan Pendekatan Mastery Learning Kelas II SD Negeri 065853 Medan Denai. *ESJ (Elementary School Journal)*, 9(1), 76–86.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *(Indonesia Jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan Dan Sosial Islam*, 2(1), 14–23.
- Sri Annisa, I., & Mailani, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6469–6477.
- Suandi, I. W. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Mastery Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris*. 26, 409–421.